

ABSTRAK

Anggie Febrian: “Pengaruh *Corporate Income Tax* dan *Deferred Tax Asset* terhadap *Total Current Asset* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Kasus di PT. Inter Delta Tbk. Periode 2013-2023)”

Bila dibandingkan dengan sumber pendapatan lain, pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan pemerintah di Indonesia. Melalui pembangunan dan peningkatan fasilitas umum, pajak dimaksudkan untuk secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan nasional. Pilar utama yang menjadi landasan dibangunnya suatu negara untuk mencapai tujuannya adalah perpajakan. Tanggung jawab negara dan keterlibatan masyarakat dalam menghimpun dana untuk mendukung pembangunan negara dan nasional ditunjukkan melalui pembayaran pajak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh pajak penghasilan badan (*corporate income tax*) terhadap total aset lancar (*total current asset*) secara parsial, (2) Untuk mengetahui pengaruh aset pajak tangguhan (*deferred tax asset*) terhadap total aset lancar (*total current asset*) secara parsial, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh pajak penghasilan badan (*corporate income tax*) dan aset pajak tangguhan (*deferred tax asset*) secara simultan terhadap total aset lancar (*total current asset*).

Skripsi ini disusun dengan menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dengan skala numerik (angka) dan dalam perhitungannya menggunakan metode statistik.

Berdasarkan hasil uji t (Parsial) *corporate income tax* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *corporate income tax* (X1) terhadap *total current asset* (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4.370 >$ dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.019, maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh *corporate income tax* (X1) terhadap *total current asset* (Y) secara signifikan. Uji t (Parsial) *deferred tax asset* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *deferred tax asset* (X2) terhadap *total current asset* (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3.592 >$ dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.019, maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh *deferred tax asset* (X2) terhadap *total current asset* (Y) secara signifikan. Berdasarkan hasil pengujian F (Simultan) dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *corporate income tax* (X1) dan *deferred tax asset* (X2) terhadap *total current asset* (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan F_{hitung} sebesar $10.232 >$ dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3.23. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa dipengaruhi nilai koefisien *R Square* sebesar 0.333 atau 33.3%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel *corporate income tax* dan *deferred tax asset* terhadap *total current asset* sebesar 33.3%.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan Badan, Aset Pajak Tangguhan dan Total Aset Lancar